

PENDAMPINGAN PENGUATAN KELOMPOK TERNAK AL-HIDAYAH INTEGRATED FARM DESA KUJANGSARI KOTA BANJAR MELALUI KONSEP TANI-TERNAK TERINTEGRASI

Sarno Hanipudin¹, Tri Pamuji Rudianto²

¹STAI Sufyan Tsauri Majenang, ²DPRD Kota Banjar

Email Korespondensi: mashan_1985@yahoo.com

Abstact

This community service is based on field observations that indicate a vast potential of rice fields, yet inadequate fertilizer availability. On the other hand, livestock farmers who are also farmers have the potential to address the fertilizer scarcity in the market by utilizing livestock waste to produce solid and liquid organic fertilizers. The service location is at the Al-Hidayah Integrated Farm in Cijurey Hamlet, Kujangsari Village, Banjar City. This farm is a pioneering group that integrates farming and livestock. The focus of the community service revolves around supporting the formation of the group, assisting in program implementation, and monitoring program execution.

Keyword: *mentoring, livestock group, integrated farm.*

Abstrak

Pengabdian ini berdasarkan pada fakta lapangan yang menunjukkan bahwa potensi sawah yang luas namun belum diimbangi ketersediaan pupuk yang memadai, disisi yang lain peternak yang juga petani memiliki potensi yang cukup untuk mengatasi kelangkaan pupuk dipasaran dengan memanfaatkan limbah ternak menjadi pupuk padat dan cair organik. Lokasi pengabdian adalah di kelompok ternak Al-Hidayah Integrated Farm Dusun Cijurey Desa Kujangsari Kota Banjar yang merupakan kelompok ternak ‘pioner’ mengintegrasikan tani dan ternak. Fokus pengabdian adalah berpusat pada pendampingan pembentukan kelompok, asistensi program hingga monitoring pelaksanaan program.

Kata Kunci: pendampingan, kelompok ternak, integrated farm.

1. PENDAHULUAN

Desa Kujangsari merupakan salah satu desa yang berada di Kota Banjar Jawa Barat dengan luas wilayah 5, 38 KM², jumlah penduduk sebanyak 12.187 jiwa yang tersebar kedalam 5 dusun 11 RT dan 55 RW. (Pemkot Kota Banjar, 2023)



Gambar 1. Peta Desa

Desa Kujangsari merupakan desa dengan jumlah penduduk dengan mayoritas sebagai petani, menjadikan desa ini menjadi salah satu desa yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Salah satu potensi yang belum tergarap secara serius adalah sektor pertanian dan peternakan, kedua sektor ini masih dikelola secara tradisional, belum ada orientasi ke ekonomi bahkan bisnis, padahal faktor daya dukung alam sangat mencukupi sebagai daya dukung, hamparan sawah yang subur, terdapat gunung karet dan gunung sangkur yang secara permanen menyuplai pakan alami untuk ternak. (Mujahid, 2023)

Secara umum, kebanyakan petani di kampung juga memiliki hewan ternak. Akan tetapi belum ada wawasan bagaimana hewan ternak itu menghasilkan secara ekonomi, juga belum ada pengetahuan tentang sirkulasi keuangan yang secara rutin mereka dapatkan dari hewan ternak yang mereka miliki. Dengan demikian kepemilikan hewan ternak itu sebagai 'sambilan', belum sebagai sumber ekonomi. Problem lainnya adalah limbah hewan ternak berupa 'beribil' dan tinja yang belum diolah dengan baik, sering dijumpai kandang yang bau dan kotoran beribil yang menumpuk hingga tercecer keluar area kandang, yang mengakibatkan udara bau dan tidak sehat. (Rudianto, 2023)

Berdasarkan fakta tersebut, Yayasan Al-Hidayah Cijurey yang menaungi beberapa lembaga pendidikan dan sosial berinisiatif untuk bersinergi dengan pemerintah desa kujangsari dan beberapa tokoh pegiat ternak inovatif serta akademisi, untuk membentuk kelompok ternak yang berorientasi kepada nilai ekonomis, pemberdayaan dan berkelanjutan berbasis jama'ah masjid. Dengan model ini maka akan menambah nilai *plus*, tidak hanya kuat dalam ibadah tapi juga solid dalam kerjasama dan berkarya diantara anggota komunitas jama'ah masjid Al-Hidayah.

2. METODE DAN PELAKSANAAN

Pengabdian dilaksanakan selama 5 bulan, dimulai pada bulan Maret hingga Agustus 2023. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Pembentukan kelompok
- b. Pembuatan produk pupuk organik
- c. Aplikasi produk

Pengabdian ini melibatkan pihak pemerintah desa, Anggota DPRD Kota Banjar, unsur masyarakat, akademisi dan pihak yang terlibat. Pendekatan yang dilakukan adalah kemitraan masyarakat yaitu pendekatan yang mengacu kepada *problem solving* terkait dengan permasalahan-permasalahan yang ada. (Nanang Cendriono, Titin Eka Ardiana, Eka Destriyanto, 2023)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Pembentukan Kelompok

Rabu, 14 Juni 2023 Tim Pengabdi STAI Sufyan Tsauri melaksanakan pengabdian dengan pendampingan pembentukan kelompok ternak integratif yang bernama 'Al-Hidayah Integrated Farm'. Filosofi nama ini mengacu kepada 'Al-Hidayah' yang merupakan nama Masjid sekaligus nama Yayasan sebagai *center of activity* keagamaan masyarakat di desa kujangsari, khususnya dusun cijurey RT 003/004. Kegiatan ini dihadiri oleh unsur yayasan, kepala dusun, anggota DPRD Kota Banjar, anggota kelompok ternak yang berjumlah 25 orang serta Penyuluh Dinas Pertanian Kota Banjar.

Dalam kegiatan tersebut, sebagai langkah awal yang dilakukan oleh Tim Pengabdi adalah menyampaikan tentang perlunya kerjasama dan inovasi dalam mencapai mimpi 'integrated farm'. Selain itu, Penyuluh Dinas Pertanian Kota Banjar mengapresiasi pembentukan kelompok ternak ini yang menurutnya 'pertama' di kota banjar dan harapannya kelompok ini menjadi 'model' serta 'pioner' bagi kelompok ternak lainnya di kota banjar. Sedangkan anggota DPRD Kota Banjar menyampaikan pentingnya dukungan pihak berwenang agar program ini berjalan, selain itu kelangkaan pupuk yang dialami oleh kebanyakan petani akan teratasi dan kelompok ini mampu menjadi pusat produksi pupuk organik kedepan. Poin utama dalam kegiatan ini adalah disepakatinya konsep ekonomis, pemberdayaan dan berkelanjutan. 'Ekonomis' artinya adalah ada usaha inovatif dalam mengelola limbah ternak menjadi pupuk padat dan cair yang dibutuhkan oleh petani, kedepan kebutuhan pupuk tersebut dapat disuplai oleh kelompok ini, sehingga peternak mendapatkan tambahan penghasilan dari penjualan limbah padat (beribil) dan cair (kencing) yang menjadi bahan baku pembuatan pupuk. Selain itu, dengan harga pupuk yang terjangkau dan lebih murah dibanding harga pupuk umumnya secara langsung membantu petani dalam pembiayaan tanam dan dapat *mempresing* biaya pengeluaran hingga panen. 'Pemberdayaan' bermakna bahwa keterlibatan anggota kelompok kedepan lebih diporsikan secara aktif, artinya

anggota kelompok sebagai subjek bukan sebagai objek dalam inovasi yang akan dilakukan. Ide dan gagasan pengembangan hendaknya dengan melibatkan anggota kelompok. Selain itu kedepan diharapkan kelompok ternak yang sudah eksis lainnya dapat dirangkul dan dijadikan mitra berkarya. Sedangkan ‘Berkelanjutan’ menunjukkan makna bahwa ‘integrated farm’ memerlukan konsep, tenaga, relasi dan *supporting* dari petani, sehingga ‘multi years’ butuh jangka panjang untuk proses dan hasilnya.



Gambar 2. Pembentukan Kelompok

b. Pembuatan Produk Pupuk Organik

Jum’at, 30 Juni 2023 Tim Pengabdian melakukan kunjungan studi tiru produksi pupuk organik yang berada di Karangpucung Cilacap, dalam kesempatan ini Tim Pengabdian beserta perwakilan anggota kelompok ternak berdiskusi terkait pra produksi, produksi, kebutuhan alat, hingga komposisi bahan. Hasil kunjungan ini menjadi bekal bagi kelompok ternak untuk meng*copy* dan memodifikasi produk dan formula yang telah jadi, menjadi referensi dalam pembuatan pupuk organik yang akan diproduksi di Al-Hidayah Integrated Farm.



Gambar 3. Studi Tiru Produksi Pupuk Organik

c. Aplikasi Produk

Sebagai langkah pembuktian sekaligus evaluasi, Tim Pengabdian berkomunikasi dengan kelompok ternak untuk dapat mengaplikasikan produk pupuk organik berupa pupuk padat dan pupuk cair sebagai sampel. Dari hasil diskusi disepakati bahwa akan ada tiga lahan yang tersebar di tiga dusun yang masing-masing seluas 100 ubin sawah.

Sebelum pengaplikasian pupuk disawah, Tim Pengabdian terlebih dahulu melakukan sosialisasi kepada petani sebagai pengguna terkait cara penggunaan, komposisi, hingga prosedur dari awal sebelum tanam hingga panen. Kegiatan tersebut seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. Sosialisasi Pupuk Organik Kepada Petani

Setelah musim tanam sudah dimulai, Tim Pengabdian secara rutin berkomunikasi dan berkunjung ke sawah yang dijadikan sampel penggunaan pupuk organik. Tujuan dari kegiatan ini adalah melihat secara langsung dampak perubahan dari penggunaan pupuk kimia ke pupuk organik, melihat perkembangan tangkai padi, hingga berdiskusi dengan para petani terkait keluhan hama, teknik manajemen air dan kuantitas penyemprotan yang harus dilakukan. Dari hasil beberapa monitoring petani menyampaikan apresiasi dan testimoni positif dengan menyampaikan ada perbaikan dari sisi tangkai dan lebat tanaman, terlihat lebih hijau serta anakan padi lebih banyak dan gemuk. (Sumarno, 2023, Waliman, 2023)

Kyai Suhud menyampaikan bahwa “dengan menggunakan pupuk organik, sawah menjadi tidak terkena serangan hama wereng, berbeda dengan sawah disebelah yang tidak menggunakan pupuk organik, merah daunnya terkena wereng”. (Suhud, 2023)



Gambar 5. Monitoring dan Pendampingan

Kerjasama pengabdian antara Tim Pengabdian dengan Mitra berjalan kondusif dan positif, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain:

- 1) Mitra Kelompok Ternak Al-Hidayah Integrated Farm sangat antusias dalam mengikuti tahapan-tahapan pendampingan.
- 2) Anggota kelompok secara aktif mengajukan beberapa kendala dan hal yang terjadi dilapangan sekaligus meminta masukan dari Tim Pengabdian.
- 3) Keinginan petani diluar anggota yang menyatakan ingin bergabung dan menggunakan produk pupuk organik.

Pengabdian ini tidak selalu berjalan mulus terdapat beberapa kendala, antara lain perbedaan konstur tanah antar sampel sawah yang berpengaruh terhadap kesuburan tanah, dan bibit padi yang digunakan antar petani berbeda mengakibatkan perbedaan pada tumbuh kembang padi.

Tahap selanjutnya Tim Pengabdian akan secara periodik memantau progress tanaman hingga panen raya di awal bulan September untuk melihat hasil sekaligus evaluasinya.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pendampingan ini adalah bahwa potensi sawah yang luas perlu diimbangi ketersediaan pupuk yang memadai, peternak yang juga sebagai petani memiliki potensi yang cukup untuk mengatasi kelangkaan pupuk dipasaran dengan memanfaatkan limbah ternak menjadi pupuk padat dan cair organik. Dengan model mengintegrasikan tani dan ternak seperti ini selain memberdayakan juga memberikan nilai tambah ekonomis dan tentu saja berkelanjutan. Harapan dari Tim Pengabdian dengan adanya kegiatan tersebut memberikan edukasi kepada anggota kelompok ternak untuk terus berinovasi sehingga lambat laun mampu menjadi berdikari.

DAFTAR PUSTAKA

- Deno Ratu, M. R. ., Lalus, M. F., Lestari, G. A. Y., Malelak, G. E. M., Kleden, M. M., Armadianto, H., Sabtu, B., & Makandolu, S. M. (2023). Kewirausahaan berbasis Pengolahan Pakan Lokal di Kelompok Tani Paltetus Desa Baumata Utara. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Petani*, 4(1), 535–542. Retrieved from <http://publikasi.undana.ac.id/index.php/jpmp/article/view/t1702>
- Farah Mutiara, Eri Yusnita Arvianti, A. Yusuf Kholil. (2021) Pendampingan Kelompok Petani Muda dalam Upaya Menggali Potensi dan Kreativitas Desa Pada Masa Pandemi di Desa Sumberejo Kota Batu. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi*. Vol 5, No 2
- Mujahid. (2023). *Wawancara Kepala Desa Kujangsari*.
- Nanang Cendriono, Titin Eka Ardiana, Eka Destriyanto, I. Y. P. (2023). PENDAMPINGAN PENINGKATAN HASIL KELOMPOK TERNAK CAHAYA MANDIRI DESA REJOSARI KECAMATAN KEBONSARI KABUPATEN MADIUN DENGAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA. *Jurnal BUDIMAS*, 05(02), 1–5.
- Pemkot Kota Banjar. (2023). *Profil Desa Kujangsari*. 16 Agustus. <https://langensarikecamatan.banjarkota.go.id/desa-kujangsari/>
- Rudianto, T. P. (2023). *wawancara Wakil Ketua DPRD Kota Banjar*.
- Suhud, M. (2023). *Wawancara Kyai M. Suhud Pemilik Sawah*.
- Sumarno. (2023). *Ketua RT Sekaligus Pemilik Sawah*.

Usman Tamrin. (2022). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pendampingan Kelompok Tani Lorong Di Kelurahan Malimongan Kecamatan Wajo Kota Makassar. UPRI JOURNAL OF ADMINISTRATION. Volume 1 No. 1.

Waliman. (2023). Monitoring Sawah.